



Pengaruh Penggunaan Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Waktu Kelas I SD Negeri 104202 Bandar Setia

Nur Wahyuni^{1*}, Nadia Safitri²

^{1,2} Fakultas Hukum Dan Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Battuta, Indonesia

nurwahyuni.pancing@gmail.com^{1*}, nadiasafitriwidia@gmail.com²

Alamat Kampus: Jalan Sekip, simpang Jalan Sikambing, Sei Putih Timur No. 1, Medan, Sumatera Utara.

Korespondensi penulis: nurwahyuni.pancing@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the effect of using time board media in increasing students' conceptual understanding of time material in class 1 of SD Negeri 104202 Bandar Setia. The background to this research stems from students' low understanding of the concept of time due to learning methods that are still abstract. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with the Kemmis and McTaggart model which consists of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The research results show that the use of time board media can significantly increase students' understanding of the concept of time. In pre-action, only 24.1% of students achieved good understanding, whereas after implementing time board media in the second cycle, this percentage increased to 72.4%. This increase shows that the time board media is effective in helping students understand the concept of time concretely. Thus, the use of time board media is recommended as an innovative learning strategy in increasing understanding of mathematical concepts in early grade students.*

Keywords: *time board media, concept understanding, mathematics learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media papan waktu dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi waktu di kelas 1 SD Negeri 104202 Bandar Setia. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep waktu akibat metode pembelajaran yang masih bersifat abstrak. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan waktu dapat meningkatkan pemahaman konsep waktu siswa secara signifikan. Pada pra tindakan, hanya 24,1% siswa yang mencapai pemahaman baik, sedangkan setelah penerapan media papan waktu pada siklus kedua, persentase ini meningkat menjadi 72,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media papan waktu efektif dalam membantu siswa memahami konsep waktu secara konkret. Dengan demikian, penggunaan media papan waktu direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas awal.

Kata kunci: media papan waktu, pemahaman konsep, pembelajaran matematika.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), masih menghadapi tantangan kompleks yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta hasil survei internasional seperti PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan dibandingkan dengan negara-negara lain. Tantangan-tantangan tersebut meliputi minimnya sarana dan prasarana pendidikan, kesenjangan mutu pendidikan antara wilayah perkotaan

dan pedesaan, metode pembelajaran yang kurang variatif, kualitas dan kompetensi guru yang belum merata, serta tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Pada jenjang pendidikan dasar, peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi melalui kegiatan yang melibatkan praktik langsung dan penggunaan media pembelajaran yang konkret (Aqib, 2022). Konsep ini sangat relevan bagi siswa SD, karena membantu mereka menguasai materi sekaligus memudahkan mereka mengingat pelajaran yang telah dipelajari. Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan dan memfasilitasi pemahaman siswa.

Setiap sekolah memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, termasuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, sekolah perlu menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran (Nur Wahyuni, 2022). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, serta mempermudah siswa dalam memahami materi, terutama dalam mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari konsep-konsep abstrak yang berkaitan dengan angka-angka dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran ini diajarkan mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Namun, Ompusunggu (2022) mencatat bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, seperti kesulitan dalam berhitung cepat, kemampuan logika, keterampilan menulis atau menggambar, serta kurangnya motivasi untuk belajar. Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh anggapan siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, guru perlu mencari cara untuk mengatasi tantangan ini, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran di tingkat SD, khususnya kelas 1, memegang peranan penting dalam membentuk dasar pemahaman konsep bagi siswa. Salah satu materi penting yang diajarkan adalah konsep waktu. Materi ini membutuhkan pemahaman yang konkret, karena siswa harus mampu menghubungkan konsep waktu dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengenali jam, hari, dan jadwal aktivitas. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kesulitan memahami konsep ini, terutama jika pembelajaran hanya disampaikan secara abstrak dan kurang melibatkan media pembelajaran yang menarik.

Permasalahan ini juga ditemukan di SD Negeri 104202 Bandar Setia. Sekolah ini memiliki visi dan misi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. SD Negeri 104202 telah menerapkan Kurikulum Merdeka, di mana pada kelas 1 terdapat pembelajaran matematika tentang materi waktu yang membahas perhitungan jam, menit, dan detik. Namun, dalam proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media yang mendukung, melainkan hanya menggunakan media seperti papan tulis. Hal ini menyebabkan pemahaman materi yang diperoleh siswa bersifat abstrak, sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan menyebabkan nilai siswa menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa terhadap materi waktu, yaitu media Papan Waktu. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, visual, dan menarik. Menurut Dewi et al. (2023), media papan waktu adalah alat pembelajaran berbentuk menyerupai jam dinding yang berfungsi untuk mempermudah penjelasan mengenai konsep perhitungan waktu. Media ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran materi tentang waktu dan durasi. Media papan waktu memiliki beberapa keunggulan, di antaranya bentuknya yang menyerupai jam dinding dengan jarum jam yang dapat diputar secara manual oleh siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk secara langsung mempraktikkan dan mengaplikasikan konsep waktu sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain itu, media papan waktu mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya besar dalam proses pembuatannya. Media ini juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai satuan waktu, seperti jam, menit, dan detik, seperti pada jam analog. Dengan bantuan media ini, siswa dapat memahami materi secara konkret, bukan abstrak. Penerapan media papan waktu diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, khususnya pada siswa kelas I SD Negeri 104202 Bandar Setia. Dengan menggunakan papan waktu, siswa dapat secara langsung melihat dan mempraktikkan bagaimana waktu diorganisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman secara bertahap dan bermakna.

Penggunaan media papan waktu dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Namun, efektivitasnya masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan waktu terhadap peningkatan pemahaman konsep pada materi waktu siswa kelas 1 SD Negeri 104202 Bandar Setia. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan alternatif solusi bagi guru dalam menyampaikan materi waktu dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Waktu pada Anak Sekolah Dasar

Memahami konsep waktu merupakan salah satu tonggak penting dalam perkembangan kognitif anak. Namun, konsep waktu ini terbilang abstrak dan seringkali sulit dipahami oleh anak-anak, terutama di kelas rendah. Dapat dilihat dari kurangnya pemahaman secara umum mengenai pentingnya konsep waktu dan durasi dalam proses pembelajaran anak usia sekolah dasar masih menjadi perhatian utama (Santoso *et al.*, 2023). Secara filosofis, pemahaman tentang waktu dan durasi merupakan dasar yang penting dalam membantu anak mengembangkan pemikiran tentang urutan peristiwa, kemampuan merencanakan, dan membuat keputusan. Pengembangan keterampilan kognitif pada anak usia sekolah dasar sangat bergantung pada kemampuan memahami konsep waktu dan durasi. Tanpa pemahaman ini, anak-anak mungkin menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas, mengatur kegiatan sehari-hari, atau mengalami kendala dalam meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang waktu dan durasi sejak usia dini menjadi fondasi utama untuk membangun kemampuan kognitif yang kuat pada anak, Sodikin *et al.*, 2023.

a. Pengertian dan Karakteristik Papan Waktu

Menurut Dewi *et al.*, (2023), media papan waktu adalah alat pembelajaran yang menyerupai jam dinding dan dirancang untuk membantu menjelaskan perhitungan waktu serta mengkonkretkan cara menghitungnya. Media ini sangat cocok digunakan untuk materi tentang waktu. Salah satu keunggulannya adalah bentuknya yang menyerupai jam dinding dengan jarum jam yang dapat diputar secara manual oleh siswa, sehingga memungkinkan siswa untuk mempraktikkan langsung materi yang dipelajari. Selain itu, media papan waktu mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya besar. Pada media ini juga terdapat penjelasan mengenai satuan waktu, seperti jam, menit, dan detik, dalam bentuk jam analog, yang memudahkan siswa memahami materi secara konkret. Dengan menggunakan media ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap konsep waktu dapat meningkat.

Media papan waktu berfungsi untuk membantu menjelaskan cara menghitung waktu, memvisualisasikan proses perhitungan waktu secara konkret, serta menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Anisa Putri Atmasita *et al.*, (2024), Media papan waktu berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami cara

menghitung waktu serta dapat mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Matematika yang sangat dienggani oleh siswa.

b. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan

- 1) Berdasarkan penelitian Megalena Anggraini, Muhammad Saifuddin Zuhri, dan Sumarmiyati (2024) yang dilakukan pada siswa kelas 1 SD Negeri X Semarang, menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Waktu dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi waktu.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Putri Atmasita et al (2024), Dengan menggunakan media papan waktu, hasil belajar siswa kelas II SDN Diwek 1 Jombang tentang materi waktu dan durasi meningkat. Dengan rata-rata nilai awal atau pre-test 61,94 dan rata-rata nilai akhir atau post-test 83,4, presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 21%, dengan nilai awal sebesar 62% menjadi 83%. Ini menunjukkan bahwa media papan waktu berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.
- 3) Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusriani, Cahyaningtyas, Murti, Profesi & Prajabatan, 2023) yang membahas tentang penggunaan media papan waktu. Penelitian ini menerapkan media papan waktu pada materi waktu kelas I SD Negeri 104202 Bandar setia yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu menerapkan media ini pada jenjang kelas III, dikarenakan materi tersebut terdapat pada kelas III dengan kurikulum k13. Namun pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas I yang telah terdapat materi tentang perhitungan waktu dikarenakan pada kelas I sekarang telah menggunakan kurikulum merdeka. Alasan peneliti menggunakan media papan waktu karena dianggap mampu membantu siswa lebih mudah memahami cara menghitung waktu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika, yang sering kali kurang diminati oleh siswa.

Pada tahap awal, guru belum memanfaatkan media papan waktu, sehingga siswa masih kesulitan memahami konsep pengukuran waktu. Selanjutnya, guru melakukan tindakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, pembelajaran pengukuran waktu dilakukan menggunakan media papan waktu dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), di mana siswa diminta mengisi serta mencatat arah jarum jam pada LKPD. Pada siklus kedua, pembelajaran tetap menggunakan media papan waktu dan LKPD namun guru menambahkan media berupa jam dinding atau jam digital saat pembelajaran berlangsung,

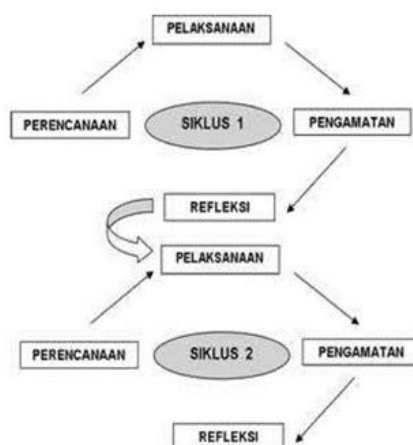
lalu siswa diminta untuk mencatat jam dan menit berdasarkan posisi jarum jam yang berhenti pada angka tertentu. Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran papan waktu dapat meningkatkan pemahaman konsep waktu pada siswa kelas 1 SD Negeri 104202 Bandar Setia.

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai suatu proses investigasi terstruktur yang dilakukan secara berulang dan merefleksikan oleh guru. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai aspek dalam pembelajaran, seperti sistem, metode kerja, proses, materi, kompensasi, atau situasi pembelajaran (Susilo H. dkk, 2022:1).

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi waktu siswa kelas 1 SD Negeri 104202 Bandar Setia tahun ajaran 2024/2025. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini ialah rancangan penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Menurut (Rahmawati dan Mansyur, 2023). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi secara langsung di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 104202 Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 20 siswa. Guru yang dijadikan subjek penelitian adalah peneliti sendiri.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan dipahami sebagai sebuah proses siklus berulang yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus ini dapat berlanjut ke tahap siklus berikutnya sesuai kebutuhan. Berikut disajikan gambar 3.2 yang menggambarkan siklus spiral menurut Kemmis dan McTaggart.



Gambar 1. Bagan Siklus PTK Kemmis dan MC Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui beberapa siklus yang saling berkelanjutan. Berdasarkan ilustrasi pada gambar 1, setiap siklus diselesaikan dengan tahapan refleksi. Setelah refleksi, dilakukan perencanaan ulang atau revisi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya. Perencanaan ulang ini menjadi dasar pelaksanaan siklus berikutnya. Proses ini terus berlanjut secara berulang, di mana satu siklus diikuti oleh siklus lainnya, sehingga PTK dapat dilakukan dalam beberapa kali siklus sesuai kebutuhan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan secara individual oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen monitoring dengan memvideokan atau foto menggunakan handphone dari awal pembelajaran hingga selesai untuk memastikan pengumpulan data yang relevan dan sistematis. Hal - hal yang di observasi meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pemahaman konsep pengukuran waktu menggunakan media papan waktu pada saat pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Data keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan melalui lembar observasi yang diisi langsung oleh peneliti berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas dan respons peserta didik dan hasil pengerjakan LKPD.

Dalam proses ini, peneliti memastikan bahwa penggunaan media papan waktu dapat mendukung pengelolaan waktu secara efektif dalam pembelajaran materi waktu. Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah setiap sesi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang kemudian digunakan untuk perbaikan siklus pembelajaran berikutnya.

a. Analisis Data

Selanjutnya data dihitung dengan presentase rata-rata menggunakan rumus berikut:

Sumber: (Puspitasari et al., 2021).

b. Indikator Keberhasilan Penelitian

Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami dan menjelaskan konsep waktu, meliputi detik, menit, jam, dan hari, secara tepat dan mendalam. Hal ini tercermin dari hasil penilaian lisan, tugas tertulis (LKPD dan pekerjaan rumah), serta pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran meningkat secara signifikan, ditandai dengan lebih dari 80% siswa terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan, memanfaatkan media pembelajaran, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Kenaikan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang lebih baik pada berbagai bentuk penilaian, seperti LKPD, tugas, dan tes, sehingga menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianggap tepat dan efektif karena fokus penelitian ini adalah pada permasalahan pembelajaran yang muncul di kelas. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki masalah pembelajaran serta meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini meliputi temuan dari hasil observasi, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setelah tindakan diterapkan.

Hasil penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus menggambarkan beberapa aspek, yaitu: perencanaan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, hasil belajar, serta refleksi. Selanjutnya, dalam pembahasan, akan dijelaskan beberapa aspek, antara lain: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

a. Deskripsi Kondisi Awal

Setelah peneliti mencermati ternyata banyak siswa yang belum memahami cara melihat jam mengatur waktu atau sering kesulitan membedakan antara kegiatan yang membutuhkan waktu lama dan yang singkat misalnya mereka mungkin merasa bahwa menunggu waktu 5 menit terasa sangat lama serta membaca jam baik analog maupun digital siswa banyak yang belum mengerti khususnya di tingkat sekolah dasar. Dikarenakan mereka belum terbiasa dengan angka-angka dan tanda-tanda pada jam.

Banyak siswa merasa tidak senang dan kurang bersemangat saat belajar matematika karena guru jarang memberikan motivasi yang cukup. Selain itu, ketiadaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat matematika terasa sulit dan membosankan. Masalah dalam memahami matematika sebaiknya diatasi sejak dini, karena jika dibiarkan, hal ini dapat menimbulkan kesulitan di kehidupan sosial, mengingat hampir semua mata pelajaran memerlukan keterampilan matematika. Sebagai ilmu yang mempelajari logika dan penyelesaian masalah numerik, matematika mencakup fakta-fakta, hubungan-hubungan, serta konsep ruang dan waktu. Pada materi waktu banyak siswa yang belum paham bagaimana menentukan jam. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan terkait waktu, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif selama proses belajar mengajar.

b. Deskripsi Per Siklus

1) Deskripsi Data Siswa Kelas 1 A Pra Tindakan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peningkatan kemampuan pemahaman konsep waktu melalui media pembelajaran Papan Waktu pada siswa kelas 1B SD Negeri 104202 Bandar Setia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan papan waktu dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi waktu kelas 1 B, adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan

Presentasi							
Kurang		Cukup		Baik		Total	
16	55,2%	6	20,7%	7	24,1%	27	100%

Berdasarkan Tabel 1. diatas, dari 29 siswa, 7 siswa mendapatkan nilai Baik, 6 siswa mendapatkan nilai Cukup, 16 siswa mendapatkan nilai Kurang. Kemampuan pemahaman konsep waktu siswa kelas 1 B SD Negeri 104202 Bandar Setia masih

sangat rendah, dengan presentase 75,9%. Gambar 4.1. di bawah ini menunjukkan hasil presentase pra tindakan:



Gambar 1. Presentase Pra Tindakan (Siklus I)

Berdasarkan gambar 1. di atas dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep perhitungan waktu kelas 1 B, peneliti melakukan terhadap siswa kelas 1B, ini karena jumlah presentase nilai kurang dan cukup sebesar 75,9 % lebih tinggi dari hasil presentase siswa dengan nilai baik sebesar 24,1%.

2) Evaluasi Siswa Pra Tindakan

Hasil observasi pra tindakan menunjukkan bahwa 22 siswa dari 29 siswa di kelas 1B memiliki presentase 75,9 %. 16 siswa (55,2%) mendapatkan nilai kurang karena siswa tidak mampu menyelesaikan menggambar jarum jam dan 6 siswa (20,7%) mendapat nilai yang cukup karena siswa hanya mampu menyelesaikan 2 soal. Setelah dilakukan pengamatan, ditemukan bahwa masalah yang dihadapi adalah siswa belum mampu mengenal konsep perhitungan waktu, beberapa siswa bahkan belum tahu fungsi dari setiap jarum pada jam dimana jarum pendek menunjukkan jam sedangkan jarum panjang menunjukkan menit. Selain itu, siswa tidak banyak mengulang pelajaran di rumah, sehingga siswa tidak memahami apa yang diajarkan guru di kelas. Akibatnya, siswa menerima nilai yang tidak memuaskan.

Setelah pra tindakan dilakukan pada siswa kelas 1B, peneliti melakukan evaluasi dengan metode manipulatif, dimana metode manipulatif merupakan suatu benda yang dimanipulasi oleh guru dalam menyampaikan pelajaran matematika agar siswa mudah memahami suatu konsep. Bahan manipulatif yang digunakan berupa karton, kardus bekas, kertas, lidi, kayu, kelereng, uang mainan, dll. Penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika adalah dapat memahami dan mengenalkan simbol matematika dalam situasi nyata. Memperjelas dan memberi kemudahan baik bagi guru saat mengenalkan konsep matematika. Dengan menyimbolkan masalah matematika dengan cara yang berbeda, pengajaran

akan lebih menarik perhatian anak, meningkatkan motivasi belajar, mengaktifkan respon peserta didik, dan memberikan stimulus belajar (Farhana et al., 2022).

c. Deskripsi Data Siswa Kelas 1B Pasca Tindakan

Data tentang ketuntasan siswa tindakan yang diperoleh setelah evaluasi selesai pada tanggal 21 November 2024. Data ini digunakan sebagai data terakhir untuk menentukan keberhasilan, sebanyak 5 siswa dengan presentase (17,2%) mendapat nilai kurang, 3 siswa (10,3%) mendapat nilai cukup, dan 21 siswa (72,4%) mendapatkan nilai baik. Hasil observasi setelah pasca tindakan pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa sangat baik. Antusiasme siswa meningkat, kemampuan membaca jarum jam menunjukkan perubahan yang signifikan, keaktifan dalam memahami konsep waktu dan fungsi pada setiap jarum jam dengan baik, dan kemampuan pemahaman konsep waktu secara keseluruhan mengalami peningkatan. Adapun data akhir belajar setelah dilakukannya tindakan sebagai berikut:

Tabel 2 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pasca Tindakan

Presentase							
Kurang		Cukup		Baik		Total	
5	17,2%	3	10,3%	19	72,4%	29	100%

Berdasarkan table 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 29 siswa, hasil yang diperoleh adalah sebanyak 8 siswa terdiri dari 5 siswa mendapat nilai kurang dan 3 siswa mendapat nilai cukup. Presentase untuk 8 siswa tersebut adalah 27,5 %. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pada materi waktu kelas 1 A mengalami peningkatan setelah di evaluasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil presentase pasca tindakan, dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar 2. Presentase Pasca Tindakan (Siklus II)

d. Evaluasi Siswa Pasca Tindakan

Proses evaluasi dilakukan oleh peneliti sebagai pengganti guru mata pelajaran Matematika di kelas 1 B. Hasil analisis data pada pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran papan waktu pada siklus II, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Menurut Khadijah et al (2023) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media papan waktu untuk meningkatkan kemampuan dalam pemahaman konsep waktu, melakukan perhitungan waktu dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu pada siswa kelas 1 yang tercermin dari peningkatan skor tes setelah pembelajaran, serta mendorong keterlibatan aktif sehingga mereka lebih semangat dan fokus belajar.

Menurut Megalena Anggraheni *et al* (2024) menyatakan bahwa keefektifan media papan waktu terhadap pemahaman konsep siswa pada materi waktu juga ditunjukkan dengan hasil pengolahan analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sudah melampaui batas minimum atau KKM dengan nilai – nilai di atas KKM.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat presentase hasil dari siklus I dan Siklus II. Hasil dari Siklus I didapat nilai kurang sebesar 55,2%, dan mengalami penurunan pada siklus II menjadi 17,2%, dan untuk nilai baik yang didapat dari siklus I sebesar 24,1% dan mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 72,4%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 1B Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan waktu pada pembelajaran matematika pada materi perhitungan waktu bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar tahun ajaran 2024 - 2025 berhasil meningkatkan Pemahaman konsep siswa tentang materi waktu dilihat dari hasil belajar dan ketuntasan presentase nilai yang didapat siswa pada siklus I sebesar 24,1% menjadi 72,4 % pada siklus II.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran diajukan. Pertama, bagi kepala sekolah, disarankan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam memanfaatkan media pembelajaran inovatif di kelas, khususnya di kelas 1, guna meningkatkan pemahaman konsep siswa. Kedua, bagi guru, disarankan untuk mengembangkan penggunaan media papan waktu sebagai sumber belajar yang menarik dan interaktif. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran, khususnya media papan waktu, dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aqib, Z. (2022). Belajar dan pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
- Atmasita, A. P., & Raharjo, R. P. (2024). Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi waktu dan durasi dengan menggunakan media papan waktu. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 63–73. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2741>
- Dewi, Y., Nuvitalia, D., Lor, S. D. N. Pati, Jl, R. A., Rw, R. T., & Lor, Pati. (2023). Peningkatan hasil belajar kognitif dengan model problem based learning berbantu media papan waktu kelas II SDN Pati Lor 05. *Jurnal Pendidikan*, 358–365.
- Herawati, S., Susilo, H., Chotimah, H., & Dwita Sari, Y. (2022). Penelitian tindakan kelas. Bayumedia Publishing.
- Ina Magdalena, R., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis penggunaan jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Bunder III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 377-386.
- Kemendikbudristek. (2022). Laporan kinerja pendidikan nasional. <https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/laporan-akuntabilitas-kinerja>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2024.
- Khadijah, S., et al. (2023). Workshop penggunaan media papan waktu pada kelas III di SD It Ulul Albab. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(3). <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i1i3.51>
- Kusriani, I., Cahyaningtyas, A., Andarini Permata, M., & Krisna. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2986–6340.
- Ompusunggu, V. D. K. (2022). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya di SMP Negeri 1 Paranginan. *Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)*, 1(18), 4–5.
- PISA. (2022). <https://bskap.kemdikbud.go.id/pisa>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2024.
- Puspitasari, A. D., Hidayat, R. A., & Pritasari, A. C. (2021). Miniature map of the Indonesian colonization period as a medium of elementary learning in class V theme 7 sub theme 1: Array. *CITRA: International Journal of Community Service, Informatics, Technology, Research in Education, Art and Humanities*, 1(2), 1-12.
- Santoso, G., Karim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Pengantar pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi melalui kajian filosofis pembukaan UUD 1945 Indonesia abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297-31.
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap karakter cinta damai anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan solidaritas siswa dengan media permainan tradisional metode bermain di kelas rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01). <http://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/11>